

**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Maret 2023 / *As Of March 31, 2023***

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements  
As Of March 31, 2023  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditor's Report  
(Indonesian Currency)**

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 47	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	48 - 53	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama	:	Mohammad Rosyid Ridho	:	Name
Alamat kantor	:	Karawang International Industrial City (KIIC), Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 89119471	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia and subsidiary (the "Group");*
  2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  4. *I am responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Karawang, 24 Juli 2023 / July 24, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



**Mohammad Rosyid Ridho**  
Direktur Utama / President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00230/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/VII/2023**Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi  
PT Pricol Surya Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal-Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Pricol Surya Indonesia (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00230/2.0961/AU.1/04/0628-1/1/VII/2023**To the Shareholders, Commissioner and Board of Directors  
PT Pricol Surya Indonesia****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of March 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Other Matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pricol Surya Indonesia (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.



**Hal-Hal Lain (lanjutan)**

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Mei 2022.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other Matters (continued)**

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 20, 2022.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

24 Juli 2023 / July 24, 2023



00230

**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,21,22	50.344.260	43.604.956	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	2,5,21,22			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga		9.992.590	11.673.761	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	20	2.042	161.711	<i>Related party</i>
Persediaan - bersih	2,6	8.805.592	6.633.122	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	102.206	759.908	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11a	5.136.121	3.860.981	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>74.382.811</u></b>	<b><u>66.694.439</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,11d	6.665.791	6.568.029	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2,11e	1.125.826	1.198.187	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2,7	21.945.177	24.372.676	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2,8	181.490	72.221	<i>Right-of-use assets - net</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>29.918.284</u></b>	<b><u>32.211.113</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>104.301.095</u></b>	<b><u>98.905.552</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PRICOL SURYA INDONESIA  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 (lanjutan)  
 31 Maret 2023  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 (continued)  
 March 31, 2023  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,9,21,22			Trade payables
Pihak ketiga		2.020.914	2.831.884	Third parties
Pihak berelasi	20	133.066	6.902.728	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,21,22	243.018	511.815	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2,10,21,22	5.763.918	3.777.446	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2	3.208.161	4.126.977	Sales advances
Utang pajak	11b	2.354.805	561.803	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,21,22	69.275	80.315	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13.793.157</b>	<b>18.792.968</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,21,22	114.691	-	Lease liabilities, net of maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,13	3.352.233	3.606.806	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.466.924</b>	<b>3.606.806</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>17.260.081</b>	<b>22.399.774</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal \$AS 1.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 10.110.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of US\$ 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 10,110,000 (full amount) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 10.500 saham	14	106.155.000	106.155.000	Authorized, issued and fully paid - 10,500 shares
Selisih kurs atas setoran modal	15	26.845.700	26.845.700	Foreign exchange difference on paid-up capital
Defisit		(49.662.787)	(59.500.514)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		3.860.403	3.162.894	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah</b>		<b>87.198.316</b>	<b>76.663.080</b>	<b>Total</b>
Kepentingan non-pengendali	2	(157.302)	(157.302)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>87.041.014</b>	<b>76.505.778</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>104.301.095</b>	<b>98.905.552</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,16	65.901.431	60.711.242	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,17	(46.793.117)	(45.239.785)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>19.108.314</b>	<b>15.471.457</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2,18	(9.815.746)	(8.281.690)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>9.292.568</b>	<b>7.189.767</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2,19	3.154.511	(123.130)	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>12.447.079</b>	<b>7.066.637</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2,11c	(2.733.724)	(697.420)	Current
Tangguhan	2,11e	124.372	(1.306.277)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(2.609.352)</b>	<b>(2.003.697)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.837.727</b>	<b>5.062.940</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,13	894.242	301.796	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,11e	(196.733)	(66.395)	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.535.236</b>	<b>5.298.341</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9.837.727	5.074.485	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(11.545)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>9.837.727</b>	<b>5.062.940</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		10.535.236	5.309.886	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(11.545)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>10.535.236</b>	<b>5.298.341</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Selisih Kurs atas Setoran Modal / <i>Foreign Exchange Difference on Paid-up Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>				
<b>Saldo pada tanggal 1 April 2021</b>	<b>75.825.000</b>	<b>13.543.700</b>	<b>(64.574.999)</b>	<b>2.927.493</b>	<b>27.721.194</b>	<b>(145.757)</b>	<b>27.575.437</b>	<b>Balance as of April 1, 2021</b>
Kenaikan modal saham	30.330.000	13.302.000	-	-	43.632.000	-	43.632.000	<i>Increase in share capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	5.074.485	-	5.074.485	(11.545)	5.062.940	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	235.401	235.401	-	235.401	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2022</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(59.500.514)</b>	<b>3.162.894</b>	<b>76.663.080</b>	<b>(157.302)</b>	<b>76.505.778</b>	<b>Balance as of March 31, 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	9.837.727	-	9.837.727	-	9.837.727	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	697.509	697.509	-	697.509	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2023</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(49.662.787)</b>	<b>3.860.403</b>	<b>87.198.316</b>	<b>(157.302)</b>	<b>87.041.014</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	12.447.079	7.066.637	<i>Income before income tax</i>
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan untuk kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan aset tetap	2.656.961	2.227.238	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	956.225	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Beban imbalan kerja karyawan	660.936	616.420	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset hak-guna	94.907	170.831	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.325	12.795	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Kerugian (keuntungan) selisih kurs belum direalisasi	(1.854.553)	69.015	<i>Unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	(495.459)	(1.188.076)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	1.011.221	<i>Interest expense</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(964.671)	<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables</i>
Laba sebelum perubahan modal kerja	14.474.421	9.021.410	<i>Operating income before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			<i>Changes in working capital:</i>
Penurunan (kenaikan):			<i>Decrease (increase) in:</i>
Piutang usaha	1.426.650	(2.893.745)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	38.889	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(2.172.470)	1.140.317	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	657.702	796.560	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	(1.372.901)	2.469.895	<i>Prepaid taxes</i>
Kenaikan (penurunan):			<i>Increase (decrease) in:</i>
Utang usaha	(7.559.631)	(906.272)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(268.797)	1.443.931	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.986.472	1.204.063	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	(918.816)	181.750	<i>Sales advances</i>
Utang pajak	45.647	(60.876)	<i>Taxes payable</i>
Kas dihasilkan dari operasional	6.298.277	12.435.922	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	495.459	1.188.076	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(986.369)	(453.170)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(21.267)	(341.158)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(8.325)	(12.795)	<i>Interest paid on lease liabilities</i>
Pembayaran bunga	-	(1.011.221)	<i>Interest paid</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>5.777.775</u></b>	<b><u>11.805.654</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	(229.462)	(1.057.599)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(100.525)	(107.805)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>
Kenaikan modal saham	-	43.632.000	<i>Increase in share capital</i>
Pembayaran utang bank	-	(32.429.960)	<i>Repayment of bank loans</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(100.525)</u></b>	<b><u>11.094.235</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.447.788</b>	<b>21.842.290</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan mata uang asing pada kas dan setara kas	1.291.516	(15.164)	<i>Effect of changes in foreign exchange rate in cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>43.604.956</u></b>	<b><u>21.777.830</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>50.344.260</u></b>	<b><u>43.604.956</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

**Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Pricol Surya Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005 oleh Dr. A, Partomuan Pohan, S.H., LL.M., berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 dan No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing. Persetujuan dari Presiden Republik Indonesia diperoleh melalui Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1141/I/PMA/2005 tanggal 13 Oktober 2005. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-34667.HT.01.01.TH.2005 tanggal 28 Desember 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 109 tanggal 20 Agustus 2021 oleh Tafieldi Nevawan, S.H., tentang perubahan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0442323.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang produksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor.

Perusahaan berdomisili di Karawang International Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah Pricol Ltd, perusahaan yang didirikan di India.

**Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	P. Muthuswamiganesh	:	Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>				
Direktur Utama	:	Mohammad Rosyid Ridho	:	<b><u>Board of Directors</u></b> President Director
Direktur	:	Senthilkumar Kaliappan	:	Director

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 29 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

**The Company's Establishment and Business Activity**

PT Pricol Surya Indonesia (the “Company”) was established in Indonesia by Notarial Deed No. 3 dated December 1, 2005 of Dr. A, Partomuan Pohan, S.H., LL.M., within the framework of Law No. 1 Year 1967 and No. 11 Year 1970 regarding Foreign Capital Investment. The approval from the President of the Republic of Indonesia was obtained through Approval Letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-34667.HT.01.01.TH.2005 dated December 28, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 dated August 20, 2021 of Tafieldi Nevawan, S.H., concerning the change of the Commissioner. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0442323.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the field of producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market.

The Company is domiciled at Karawang International Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is Pricol Ltd, a company incorporated in India.

**Commissioner, Board of Directors and Employees**

The Company's Commissioner and Board of Directors as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of March 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary had a total of 29 permanent employees (unaudited).



**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Sripri Wiring Systems	Purwakarta	Manufaktur kabel listrik dan elektronik lainnya / Manufacturing of electric wire and other electronics	2015	99%	99%	250.249	250.249

PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Juni 2014 oleh Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11511.40.10.2014 tanggal 4 Juni 2014.

Anggaran Dasar Sripri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., tentang persetujuan para pemegang saham melakukan pembubaran Sripri. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0018281 tanggal 28 Oktober 2023. Sripri mengumumkan likuidasinya pada sebuah surat kabar pada tanggal 28 Oktober 2022.

**Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Juli 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

**1. GENERAL (continued)**

**Consolidated Subsidiary**

As of March 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiary and the percentage of ownership by the Company are as follows:

PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") was established in Indonesia by Notarial Deed No. 3 dated June 4, 2014 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn. The Articles of Association of Sripri was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-11511.40.10.2014 dated June 4, 2014.

The Articles of Association of Sripri have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 81 dated October 28, 2022 of Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., concerning the approval of the shareholders to dissolve Sripri. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.10-0018281 dated October 28, 2023. Sripri announced its liquidation in the newspaper on October 28, 2022.

**Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 24, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK**

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Adoption of Amendments and Improvements to PSAK**

*The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:*

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Siaran Pers Mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada Bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Penerapan siaran pers tersebut di atas tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, “Employee Benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The application of the abovementioned press release had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period.

**Principles of Consolidation**

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap surplus atau defisit sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant account balances with related parties are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2023
1 Dolar Amerika Serikat	15.062
1 Rupee India	186,42

**Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of March 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are as follows (in full amount):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.062	14.349	United States Dollar 1
1 Rupee India	186,42	188,23	Indian Rupee 1

**Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

**Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

**Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents and trade receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables - third parties and accrued expenses. The Group has no financial liability measured at FVTPL.*

**Derecognition**

*The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When a financial liability exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, then exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability which the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank, serta setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- (b) Breach of contract, such as a default or past due event;*
- (c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- (d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- (f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

*The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.*

*The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks, and cash equivalents consist of time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, which are neither used as collateral nor restricted.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories consist of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.*

**Advances and Prepaid Expenses**

Advances

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

**Fixed Assets (continued)**

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:*

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan pabrik	4	Factory equipment
Kendaraan	4	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.*

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau penghapusannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penghapusan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

*The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**Sewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Kendaraan	3	ROU asset - Vehicle
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**Leases**

*The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Right-of-Use-Assets**

**The Group as Lessee**

*The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

**Sewa Jangka Pendek**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan berdasarkan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

**Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduce for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**Short-Term Leases**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Employee Benefits**

*The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits (continued)**

*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net obligation (asset) estimated liabilities for employee benefit for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.*

*For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan  
PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Revenue from Contracts with Customers (continued)***

*Sale of Goods*

*Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.*

*Sales advances are classified as current liability.*

*Receivables*

*A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.*

***Revenue from Other Source Outside the Scope of  
PSAK 72***

*Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.*

***Expense Recognition***

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

***Income Tax***

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

*Current Tax*

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Income Tax (continued)**

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

Existence of a Contract

*The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services rendered to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup meninjau analisis umur pada setiap tanggal pelaporan dan membuat penyisihan untuk persediaan yang usang dan bergerak lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi. Grup mengestimasi nilai realisasi bersih dari barang jadi dan barang dalam proses tersebut terutama berdasarkan harga terakhir dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Assessment for ECL

*The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*

Impairment of Inventories

*The Group reviews aging analysis at each reporting date and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. The Group estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	5.461	5.202	United States Dollar
Rupiah	1.418	3.684	Rupiah
Sub-jumlah	<u>6.879</u>	<u>8.886</u>	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.533.937	22.352.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.154	59.249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	13.413	705.326	PT Bank SBI Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	633.948	465.521	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.101	115.630	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	3.428	28.397	PT Bank SBI Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>30.324.981</u>	<u>23.726.268</u>	Sub-total

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

Further details are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits</i> <u>Rupiah</u>
PT Bank SBI Indonesia Tbk	17.000.000	17.000.000	<i>PT Bank SBI Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank SBI Indonesia Tbk	3.012.400	2.869.802	<i>PT Bank SBI Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	20.012.400	19.869.802	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50.344.260</b>	<b>43.604.956</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing berkisar antara 0,40% - 4,75% dan 0,40% - 4,50% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

As of March 31, 2023 and 2022, time deposits bear interest rates ranging from 0.40% - 4.75% and 0.40% - 4.50% per annum, respectively, with a term of 1 (one) month and can be extended automatically.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents placed with related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Harley-Davidson Motor Company	8.511.416	7.051.112	<i>Harley-Davidson Motor Company</i>
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1.494.259	1.423.536	<i>Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.</i>
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.215.356	1.621.828	<i>PT Kawasaki Motor Indonesia</i>
Suzuki Philippines Incorporated	553.438	1.768.540	<i>Suzuki Philippines Incorporated</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1.248.460	1.284.337	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	13.022.929	13.149.353	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.030.339	1.475.592	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	9.992.590	11.673.761	<i>Third parties - net</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 20)</u>			<u>Related party (Note 20)</u>
Pricol Ltd.	23.497	943.757	<i>Pricol Ltd.</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	21.455	782.046	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Pihak berelasi - bersih	2.042	161.711	<i>Related party - net</i>
<b>Bersih</b>	<b>9.994.632</b>	<b>11.835.472</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	1.595.955	1.933.691	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	11.450.471	12.159.419	<i>United States Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.046.426</b>	<b>14.093.110</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.051.794	2.257.638	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Bersih</b>	<b>9.994.632</b>	<b>11.835.472</b>	<b>Net</b>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	3.939.413
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.155.715
31 - 60 hari	2.828.948
61 - 90 hari	2.397.830
Lebih dari 90 hari	2.724.520
<b>Jumlah</b>	<b>13.046.426</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.051.794
<b>Bersih</b>	<b>9.994.632</b>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	2.257.638
Penambahan (Catatan 18)	956.225
Penghapusan	(162.069)
Pemulihan (Catatan 18)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.051.794</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on aging

	<u>2022</u>	
	7.141.101	Not yet due
		Past due:
	1.258.529	1 - 30 days
	1.159.488	31 - 60 days
	2.775.532	61 - 90 days
	1.758.460	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>14.093.110</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.257.638	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Bersih</b>	<b>11.835.472</b>	<b>Net</b>

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal	3.222.309	Beginning balance
Penambahan (Catatan 18)	-	Additions (Note 18)
Penghapusan	-	Write-off
Pemulihan (Catatan 18)	(964.671)	Recovery (Note 18)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.257.638</b>	<b>Ending balance</b>

As of March 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Bahan baku	7.172.612
Barang jadi	2.363.132
Barang dalam proses	392.924
<b>Jumlah</b>	<b>9.928.668</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.123.076)
<b>Bersih</b>	<b>8.805.592</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 500 dan \$AS 1.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	2.258.627
Penghapusan	(1.135.551)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.123.076</b>

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	7.157.369	Raw materials
	1.465.747	Finished goods
	268.633	Work-in-process
<b>Jumlah</b>	<b>8.891.749</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.258.627)	Less allowance for impairment of inventories
<b>Bersih</b>	<b>6.633.122</b>	<b>Net</b>

As of March 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are insured against all possible losses with a total sum insured of US\$ 500 and US\$ 1,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Movement in allowance for impairment of inventories is as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.583.253	Beginning balance
Penghapusan	(324.626)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.258.627</b>	<b>Ending balance</b>

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment in value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of inventories.

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Land
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937	Building
Mesin	20.694.816	-	-	-	20.694.816	Machineries
Peralatan kantor	4.975.221	22.554	-	158.072	5.155.847	Office equipment
Peralatan pabrik	13.008.118	-	-	(158.072)	12.850.046	Factory equipment
Kendaraan	-	206.908	-	-	206.908	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>73.003.472</b>	<b>229.462</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>73.232.934</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	14.965.286	1.953.287	-	-	16.918.573	Building
Mesin	15.814.638	641.966	-	(2.110)	16.454.494	Machineries
Peralatan kantor	5.159.023	7.712	-	(52.703)	5.114.032	Office equipment
Peralatan pabrik	12.691.849	29.426	-	54.813	12.776.088	Factory equipment
Kendaraan	-	24.570	-	-	24.570	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>48.630.796</b>	<b>2.656.961</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.287.757</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>24.372.676</b>				<b>21.945.177</b>	<b>Net Book Value</b>
		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Land
Bangunan	21.252.618	-	215.681	-	21.036.937	Building
Mesin	24.122.595	988.251	4.416.030	-	20.694.816	Machineries
Peralatan kantor	5.444.171	7.500	476.450	-	4.975.221	Office equipment
Peralatan pabrik	13.332.924	61.848	386.654	-	13.008.118	Factory equipment
<b>Jumlah</b>	<b>77.440.688</b>	<b>1.057.599</b>	<b>5.494.815</b>	<b>-</b>	<b>73.003.472</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	14.057.545	1.053.326	145.585	-	14.965.286	Building
Mesin	17.596.922	1.112.634	2.894.918	-	15.814.638	Machineries
Peralatan kantor	5.451.397	27.643	320.017	-	5.159.023	Office equipment
Peralatan pabrik	13.118.087	33.635	459.873	-	12.691.849	Factory equipment
<b>Jumlah</b>	<b>50.223.951</b>	<b>2.227.238</b>	<b>3.820.393</b>	<b>-</b>	<b>48.630.796</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>27.216.737</b>				<b>24.372.676</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	671.392	1.106.007	Cost of goods sold (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1.985.569	1.121.231	General and administrative expenses (Note 18)
<b>Jumlah</b>	<b>2.656.961</b>	<b>2.227.238</b>	<b>Total</b>



7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup mengasuransikan aset tetap tertentu berupa bangunan, mesin dan kendaraan terhadap risiko kerusakan, teroris dan sabotase, gempa bumi dan pencurian pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Zurich General Takaful Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 1.995, \$AS 1.430 dan Rp 472.865.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

8. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2023				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition Cost</u></b>	
Wisma tamu	137.500	-	137.500	-	Guest house	
Kendaraan	288.884	204.176	-	493.060	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>426.384</b>	<b>204.176</b>	<b>137.500</b>	<b>493.060</b>	<b>Total</b>	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>	
Wisma tamu	137.500	-	137.500	-	Guest house	
Kendaraan	216.663	94.907	-	311.570	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>354.163</b>	<b>94.907</b>	<b>137.500</b>	<b>311.570</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>72.221</b>			<b>181.490</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition Cost</u></b>	
Wisma tamu	137.500	-	-	137.500	Guest house	
Kendaraan	288.884	-	-	288.884	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>426.384</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>426.384</b>	<b>Total</b>	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>	
Wisma tamu	75.000	62.500	-	137.500	Guest house	
Kendaraan	108.332	108.331	-	216.663	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>183.332</b>	<b>170.831</b>	<b>-</b>	<b>354.163</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>243.052</b>			<b>72.221</b>	<b>Net Book Value</b>	

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan dan wisma tamu. Sewa atas kendaraan dan wisma tamu berjalan untuk jangka waktu masing-masing 3 tahun dan 22 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 94.907 dan Rp 170.831 (lihat Catatan 18).

7. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2023, the Group insured certain fixed assets in the form of building, machineries and vehicles against damage, terrorism and sabotage, earthquake and theft to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Zurich General Takaful Indonesia for a sum insured of US\$ 1,995, US\$ 1,430 and Rp 472,865, respectively.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2023 and 2022.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of vehicle and guest house. The leases on vehicle and guest house run for a period of 3 years and 22 months, respectively.

For the years ended March 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 94,907 and Rp 170,831, respectively (see Note 18).

**9. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan pemasok**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Honoris Industry	629.022	446.846
Srinison Wiring System Pvt. Ltd	318.943	376.977
PT Moda Grafics Auto Indonesia	308.282	616.994
PT Sopan Jaya Logistic	10.269	225.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	754.398	1.165.517
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.020.914</b>	<b>2.831.884</b>
<i>Pihak berelasi</i>		
Pricol Cargo Ltd.	90.241	90.241
Pricol Logistics Pvt Ltd.	34.691	278.420
Pricol Asia Pte. Ltd.	4.201	460.104
Pricol Ltd.	3.933	6.073.963
<b>Sub-jumlah</b>	<b>133.066</b>	<b>6.902.728</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.153.980</b>	<b>9.734.612</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah	1.519.536	2.326.553
Dolar Amerika Serikat	476.147	830.234
Rupiah India	158.297	6.577.825
<b>Jumlah</b>	<b>2.153.980</b>	<b>9.734.612</b>

**c. Berdasarkan umur**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	1.587.901	252.296
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.426	1.698.880
31 - 60 hari	11.866	1.714.766
61 - 90 hari	-	839.526
Lebih dari 90 hari	541.787	5.229.144
<b>Jumlah</b>	<b>2.153.980</b>	<b>9.734.612</b>

**10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya angkut	2.643.713	1.416.847
Jasa profesional	1.770.791	1.386.291
Gaji dan tunjangan	904.036	801.774
Bahan pendukung	237.617	-
Pajak Bumi dan Bangunan	165.682	165.682
Utilitas	42.079	-
Lainnya	-	6.852
<b>Jumlah</b>	<b>5.763.918</b>	<b>3.777.446</b>

**9. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

**a. Based on suppliers**

<i>Third parties</i>		
		PT Honoris Industry
		Srinison Wiring System Pvt. Ltd
		PT Moda Grafics Auto Indonesia
		PT Sopan Jaya Logistic
		Others (each below below Rp 100,000)
		Sub-total
<i>Related parties</i>		
		Pricol Cargo Ltd.
		Pricol Logistics Pvt Ltd.
		Pricol Asia Pte. Ltd.
		Pricol Ltd.
		Sub-total
		<b>Total</b>

**b. Based on currency**

	Rupiah
	United States Dollar
	Indian Rupee
	<b>Total</b>

**c. Based on aging**

	Not yet due
	Past due:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	<b>Total</b>

**10. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	Freight
	Professional fees
	Salaries and allowances
	Supporting materials
	Land and building tax
	Utilities
	Others
	<b>Total</b>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	12.353
Pajak Pertambahan Nilai	5.136.121	3.848.628
<b>Jumlah</b>	<b>5.136.121</b>	<b>3.860.981</b>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	150	-
Pasal 21	40.313	-
Pasal 23	12.316	7.132
Pasal 25	22.204	-
Pasal 29	1.969.401	244.250
Sub-jumlah	<b>2.044.384</b>	<b>251.382</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 26	<b>310.421</b>	<b>310.421</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.354.805</b>	<b>561.803</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.447.079	7.066.637
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(1.122.018)
Penyesuaian bagian Perusahaan	-	978.005
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>12.447.079</b>	<b>9.166.660</b>
<b>Beda temporer:</b>		
Imbalan kerja karyawan	639.669	275.262
Penyusutan aset tetap	45.056	(48.336)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(956.225)	(1.726.536)
<b>Beda permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	745.897	3.510.672
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(495.459)	(879.922)

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	12.353	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5.136.121	3.848.628	Value-Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>5.136.121</b>	<b>3.860.981</b>	<b>Total</b>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	150	-	Article 4(2)
Pasal 21	40.313	-	Article 21
Pasal 23	12.316	7.132	Article 23
Pasal 25	22.204	-	Article 25
Pasal 29	1.969.401	244.250	Article 29
Sub-jumlah	<b>2.044.384</b>	<b>251.382</b>	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 26	<b>310.421</b>	<b>310.421</b>	Article 26
<b>Jumlah</b>	<b>2.354.805</b>	<b>561.803</b>	<b>Total</b>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.447.079	7.066.637	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(1.122.018)	Less loss before income tax of the subsidiary
Penyesuaian bagian Perusahaan	-	978.005	Adjustment for Company's portion
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>12.447.079</b>	<b>9.166.660</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja karyawan	639.669	275.262	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	45.056	(48.336)	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(956.225)	(1.726.536)	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	745.897	3.510.672	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(495.459)	(879.922)	Interest income already subjected to final tax

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	12.426.017	10.297.800	<i>Estimated taxable income</i>
Kompensasi rugi fiskal:			<i>Fiscal loss compensation:</i>
2020	-	(2.664.566)	2020
2021	-	(4.463.144)	2021
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	<u>12.426.017</u>	<u>3.170.090</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal loss compensation</i>
Beban pajak penghasilan kini	2.733.724	697.420	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	(244.251)	(453.170)	Article 22
Pasal 25	(520.072)	-	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.969.401</u>	<u>244.250</u>	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

d. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	217.046	217.046	Article 4(2)
Pasal 21	52.154	52.154	Article 21
Pasal 23	48.716	48.716	Article 23
Pasal 26	480.651	335.842	Article 26
Pasal 28A			Article 28A
2020	880.839	-	2020
2019	3.670.056	3.670.056	2019
Pajak Pertambahan Nilai	223.345	149.891	Value-Added Tax
Lain-lain	1.092.984	2.094.324	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.665.791</b></u>	<u><b>6.568.029</b></u>	<b>Total</b>

Taksiran tagihan pengembalian pajak terkait dengan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun pajak yang lalu. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan untuk menggugat ketetapan Kantor Pajak. Manajemen berkeyakinan bahwa pemulihan pembayaran di atas adalah mungkin. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil surat keberatan terbaru yang diajukan oleh Perusahaan.

*Estimated claims for tax refund relates to payments made by the Company to the Tax Office in relation to Notice of Tax Underpayment Assessments (SKPKB) received by the Company for the past fiscal years. The Company has subsequently filed objection letters to contest the assessments of the Tax Office. Management believes that the recovery of the above payments is probable. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no update yet as to result of the objection letters filed by the Company.*



## 12. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa	183.966	80.315	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>69.275</u>	<u>80.315</u>	Less current maturities
<b>Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>114.691</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Lease liabilities, net of current maturities</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	80.315	188.120	Beginning balance
Penambahan	204.176	-	Additions
Penambahan bunga	8.325	12.795	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(108.850)</u>	<u>(120.600)</u>	Repayments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>183.966</u></b>	<b><u>80.315</u></b>	<b>Ending balance</b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	76.800	82.818	Less than one year
Lebih dari satu tahun	128.000	-	More than one year
Jumlah	204.800	82.818	Total
Biaya keuangan mendatang	<u>(20.834)</u>	<u>(2.503)</u>	Future finance charges
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b><u>183.966</u></b>	<b><u>80.315</u></b>	<b>As reported</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 8 dan 18)	94.907	170.831	Depreciation of right-of use assets (Notes 8 and 18)
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	8.325	12.795	Accretion of interest on lease liabilities (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.232</u></b>	<b><u>183.626</u></b>	<b>Total</b>

## 13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, dengan laporan masing-masing pada tanggal 28 Februari 2023 dan 24 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per year	8% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,25% per tahun / per year	7,50% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI III	Mortality rate

## 12. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa	183.966	80.315	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>69.275</u>	<u>80.315</u>	Less current maturities
<b>Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>114.691</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Lease liabilities, net of current maturities</b>

Movements of lease liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	80.315	188.120	Beginning balance
Penambahan	204.176	-	Additions
Penambahan bunga	8.325	12.795	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(108.850)</u>	<u>(120.600)</u>	Repayments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>183.966</u></b>	<b><u>80.315</u></b>	<b>Ending balance</b>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	76.800	82.818	Less than one year
Lebih dari satu tahun	128.000	-	More than one year
Jumlah	204.800	82.818	Total
Biaya keuangan mendatang	<u>(20.834)</u>	<u>(2.503)</u>	Future finance charges
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b><u>183.966</u></b>	<b><u>80.315</u></b>	<b>As reported</b>

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 8 dan 18)	94.907	170.831	Depreciation of right-of use assets (Notes 8 and 18)
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	8.325	12.795	Accretion of interest on lease liabilities (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.232</u></b>	<b><u>183.626</u></b>	<b>Total</b>

## 13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of March 31, 2023 and 2022, the Group has recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Rinaldi dan Zulhamdi, with reports dated February 28, 2023 and March 24, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per year	8% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,25% per tahun / per year	7,50% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI III	Mortality rate



13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban jasa kini	391.223	369.113	Current service costs
Beban bunga	269.713	247.307	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b>660.936</b>	<b>616.420</b>	<b>Total</b>
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	945.675	301.796	Actuarial losses on experience adjustments
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(51.433)	-	Actuarial gain on changes in financial assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>894.242</b>	<b>301.796</b>	<b>Total</b>

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	3.606.806	3.633.340	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	660.936	616.420	Employee benefits expense (Note 18)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(894.242)	(301.796)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Imbalan yang dibayarkan	(21.267)	(341.158)	Benefits paid
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.352.233</b>	<b>3.606.806</b>	<b>Ending Balance</b>

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		2023			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(195.782)	224.246		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	218.787	(194.793)		Salary growth rate
		2022			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(284.581)	338.467		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	331.831	(284.432)		Salary growth rate

#### 14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (\$AS) / Total (US\$)	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Pricol Ltd.	10.499	99,99%	10.499	106.144.890	Pricol Ltd.
Pricol Holdings Ltd.	1	0,01%	1	10.110	Pricol Holdings Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>10.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.500</b>	<b>106.155.000</b>	<b>Total</b>

#### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang usaha	2.153.980	9.734.612
Utang lain-lain - pihak ketiga	243.018	511.815
Beban masih harus dibayar	5.763.918	3.777.446
Liabilitas sewa	183.966	80.315
Jumlah	8.344.882	14.104.188
Dikurangi kas dan setara kas	50.344.260	43.604.956
Utang bersih	41.999.378	29.500.768
Jumlah ekuitas	87.041.014	76.505.778
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(0,48)</b>	<b>(0,39)</b>

#### 14. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

#### Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net payables
Total equity
<b>Gearing ratio</b>

**15. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL**

Modal Perusahaan dinyatakan dalam Akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di Akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

**16. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Ekspor	41.118.244
Domestik	24.783.187
<b>Jumlah</b>	<b>65.901.431</b>

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Bahan baku	
Saldo awal	7.157.369
Pembelian	36.040.222
Persediaan usang	-
Saldo akhir (Catatan 6)	(7.172.612)
Bahan baku yang digunakan	36.024.979
Upah langsung	5.897.558
Beban pabrikasi	5.892.256
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>47.814.793</b>
Barang dalam proses	
Saldo awal	268.633
Saldo akhir (Catatan 6)	(392.924)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>47.690.502</b>
Barang jadi	
Saldo awal	1.465.747
Saldo akhir (Catatan 6)	(2.363.132)
<b>Jumlah</b>	<b>46.793.117</b>

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Pengangkutan dan pengiriman	3.260.866
Perbaikan dan pemeliharaan	1.135.186
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	671.392
Utilitas	605.241
Lain-lain	219.571
<b>Jumlah</b>	<b>5.892.256</b>

**15. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID-UP CAPITAL**

The capital of the Company is stated in the Articles of Incorporation in both Indonesia and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid-up capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange difference between Indonesian Rupiah (IDR) equivalent and United States Dollar (USD) as stated in the Articles of Incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**16. NET SALES**

The details of this account are as follows:

	<b>2022</b>	
	46.321.087	Export
	14.390.155	Domestic
<b>Total</b>	<b>60.711.242</b>	<b>Total</b>

**17. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2022</b>	
	8.656.033	Raw materials Beginning balance
	34.302.076	Purchases
	182.802	Obsolete inventory
	(7.157.369)	Ending balance (Note 6)
	35.983.542	Raw materials used
	3.962.504	Direct labor
	5.327.460	Factory overhead
<b>Total manufacturing cost</b>	<b>45.273.506</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
		Work-in-process Beginning balance
	648.684	Ending balance (Note 6)
	(268.633)	
<b>Cost of goods manufactured</b>	<b>45.653.557</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
		Finished goods Beginning balance
	1.051.975	Ending balance (Note 6)
	(1.465.747)	
<b>Total</b>	<b>45.239.785</b>	<b>Total</b>

The details of factory overhead costs are as follows:

	<b>2022</b>	
	2.080.339	Freight and forwarding
	1.003.683	Repairs and maintenance
	1.106.007	Depreciation of fixed assets (Note 7)
	572.808	Utilities
	564.623	Others
<b>Total</b>	<b>5.327.460</b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	4.141.493	4.307.129
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	660.936	616.420
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.985.569	1.121.231
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	956.225	-
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(964.671)
Biaya profesional	821.208	1.123.180
Pajak dan perizinan	521.754	1.912.154
Asuransi	164.514	169.458
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	94.907	170.831
Lain-lain	469.140	(174.042)
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.815.746</u></b>	<b><u>8.281.690</u></b>

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and allowances
Employee benefits expense (Note 13)
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Impairment of trade receivables (Note 5)
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Professional fees
Taxes and licenses
Insurance
Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Others
<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) selisih kurs	2.170.756	(53.851)
Pendapatan bunga	495.459	1.188.076
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	(8.325)	(12.795)
Beban bunga atas utang bank	-	(1.011.221)
Lain-lain - bersih	496.621	(233.339)
<b>Bersih</b>	<b><u>3.154.511</u></b>	<b><u>123.130</u></b>

**19. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

The details of this account are as follows:

Gain (loss) on foreign exchange
Interest income
Interest expense on lease liabilities (Note 12)
Interest expense on bank loan
Others - net
<b>Net</b>

**20. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama pembelian dan transaksi keuangan lainnya

Sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group has transactions with several related parties, primarily consisting of purchases and other financial transactions.

The nature of relationship and account balances with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</b>
Pricol Ltd.	Entitas induk langsung dan terakhir / Immediate and ultimate parent entity	Piutang usaha dan utang usaha / Trade receivables and trade payables
Pricol Asia Pte. Ltd.	Entitas sependangali / Entity under common control	Utang usaha / Trade payables
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	Entitas sependangali / Entity under common control	Utang usaha / Trade payables
Pricol Cargo Ltd.	Entitas sependangali / Entity under common control	Utang usaha / Trade payables

**20. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Aset</b>		
<u>Piutang usaha</u>		
Pricol Ltd.	2.042	161.711
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<u>0,002%</u>	<u>0,164%</u>
<b>Liabilitas</b>		
<u>Utang usaha</u>		
Pricol Cargo Ltd.	90.241	90.241
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	34.691	278.420
Pricol Asia Pte. Ltd.	4.201	460.104
Pricol Ltd.	3.933	6.073.963
<b>Jumlah</b>	<u>133.066</u>	<u>6.902.728</u>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>0,77%</u>	<u>30,82%</u>

**20. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of related parties balances and transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Assets</b>		
<u>Trade receivables</u>		
Pricol Ltd.	2.042	161.711
<b>Percentage to total assets</b>	<u>0,002%</u>	<u>0,164%</u>
<b>Liabilities</b>		
<u>Trade payables</u>		
Pricol Cargo Ltd.	90.241	90.241
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	34.691	278.420
Pricol Asia Pte. Ltd.	4.201	460.104
Pricol Ltd.	3.933	6.073.963
<b>Total</b>	<u>133.066</u>	<u>6.902.728</u>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<u>0,77%</u>	<u>30,82%</u>

**21. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas dan piutang usaha  
Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa  
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of March 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents and trade receivables  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables, other payables and accrued expenses  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities  
The fair value of the lease liabilities is estimated as the present value of the future cash flows using incremental borrowing rate.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain areas such as foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<b><u>Aset Moneter</u></b>					
Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat	2.163.947	32.593.365	1.811.396	25.991.724	Cash and cash equivalents United States Dollar
Piutang usaha Dolar Amerika Serikat	760.222	11.450.471	847.405	12.159.419	Trade receivables United States Dollar
<b>Jumlah</b>		<b>44.043.836</b>		<b>38.151.143</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Moneter</u></b>					
Utang usaha Dolar Amerika Serikat	31.612	476.147	57.860	830.234	Trade payables United States Dollar
Ruppee India	849.142	158.297	34.945.678	6.577.825	Indian Rupee
<b>Jumlah</b>		<b>634.444</b>		<b>7.408.059</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>		<b>43.409.392</b>		<b>30.743.084</b>	<b>Net</b>

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupee India, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

As of March 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liability in foreign currency, as follows:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<b><u>Monetary Assets</u></b>					
Cash and cash equivalents United States Dollar	2.163.947	32.593.365	1.811.396	25.991.724	Cash and cash equivalents United States Dollar
Trade receivables United States Dollar	760.222	11.450.471	847.405	12.159.419	Trade receivables United States Dollar
<b>Total</b>		<b>44.043.836</b>		<b>38.151.143</b>	<b>Total</b>
<b><u>Monetary Liabilities</u></b>					
Trade payables United States Dollar	31.612	476.147	57.860	830.234	Trade payables United States Dollar
Indian Rupee	849.142	158.297	34.945.678	6.577.825	Indian Rupee
<b>Total</b>		<b>634.444</b>		<b>7.408.059</b>	<b>Total</b>
<b>Net</b>		<b>43.409.392</b>		<b>30.743.084</b>	<b>Net</b>

The Group has business transactions in United States Dollar and Indian Rupee, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.



**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel di bawah juga menggambarkan setelah pajak dampak terhadap laba rugi dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

<b>2023</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba Rugi / Profit or Loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,66%	904.370	904.370	Strengthened
Melemah	2,66%	(904.370)	(904.370)	Weakened
Rupiah India				Indian Rupee
Menguat	1,27%	(1.480)	(1.480)	Strengthened
Melemah	1,27%	1.480	1.480	Weakened

<b>2022</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba Rugi / Profit or Loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	0,78%	225.788	225.788	Strengthened
Melemah	0,78%	(225.788)	(225.788)	Weakened
Rupiah India				Indian Rupee
Menguat	1,47%	(75.355)	(75.355)	Strengthened
Melemah	1,47%	75.355	75.355	Weakened

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, termasuk risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, including credit risk arising from outstanding receivables.

Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	50.337.381	-	-	-	50.337.381	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	3.939.413	6.055.219	3.051.794	(3.051.794)	9.994.632	Trade receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>54.276.794</b>	<b>6.055.219</b>	<b>3.051.794</b>	<b>(3.051.794)</b>	<b>60.332.013</b>	<b>Total</b>
	2022					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	43.596.070	-	-	-	43.596.070	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	7.141.101	4.694.371	2.257.638	(2.257.638)	11.835.472	Trade receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>50.737.171</b>	<b>4.694.371</b>	<b>2.257.638</b>	<b>(2.257.638)</b>	<b>55.431.542</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari satu tahun / <i>More than 1 year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang usaha	2.153.980	-	2.153.980	-	2.153.980	Trade payables
Utang lain-lain	243.018	-	243.018	-	243.018	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.763.918	-	5.763.918	-	5.763.918	Accrued expenses
Liabilitas sewa	76.800	128.000	204.800	(20.834)	183.966	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>8.237.716</b>	<b>128.000</b>	<b>8.365.716</b>	<b>(20.834)</b>	<b>8.344.882</b>	<b>Total</b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

As of March 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Cash in banks and setara kas	50.337.381	-	-	-	50.337.381	Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - bersih	3.939.413	6.055.219	3.051.794	(3.051.794)	9.994.632	Trade receivables - net
<b>Total</b>	<b>54.276.794</b>	<b>6.055.219</b>	<b>3.051.794</b>	<b>(3.051.794)</b>	<b>60.332.013</b>	<b>Total</b>
	2022					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Cash in banks and setara kas	43.596.070	-	-	-	43.596.070	Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - bersih	7.141.101	4.694.371	2.257.638	(2.257.638)	11.835.472	Trade receivables - net
<b>Total</b>	<b>50.737.171</b>	<b>4.694.371</b>	<b>2.257.638</b>	<b>(2.257.638)</b>	<b>55.431.542</b>	<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Groups financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2023 and 2022:

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2022			Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari satu tahun / More than 1 year	Jumlah / Total			
Utang usaha	9.734.612	-	9.734.612	-	9.734.612	Trade payables
Utang lain-lain	511.815	-	511.815	-	511.815	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.777.446	-	3.777.446	-	3.777.446	Accrued expenses
Liabilitas sewa	82.818	-	82.818	(2.503)	80.315	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>14.106.691</b>	<b>-</b>	<b>14.106.691</b>	<b>(2.503)</b>	<b>14.104.188</b>	<b>Total</b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

**23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

PT Sripri Wiring Systems, Entitas Anak

Pada tanggal 18 April 2023 dan 4 Mei 2023, PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") mengumumkan likuidasinya pada sebuah surat kabar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 8 Mei 2023 oleh Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., tentang pembubaran Sripri, Sripri menyetujui untuk tidak melaksanakan pembagian sisa harta kekayaan Sripri dalam likuidasi kepada para pemegang saham, memberhentikan likuidator Sripri serta memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan dihapus dalam Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00336 tanggal 9 Mei 2023.

**23. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

PT Sripri Wiring Systems, a Subsidiary

On April 18, 2023 and May 4, 2023, PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") announced its liquidation in the newspaper.

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 8, 2023 of Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., regarding the dissolution of Sripri, Sripri agreed not to distribute its remaining assets in liquidation to shareholders, and agreed to dismiss Sripri liquidators and provide release, clearance and discharge of responsibilities. This amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database and removed from the List of the Company of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00336 dated May 9, 2023.

**24. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

**24. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and consolidated statement of cash flows for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2023 and consolidated statement of cash flows for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassified	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Consolidated Statement of Financial Position
	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.416.238	(7.904.423)	511.815	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	-	3.777.446	3.777.446	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	4.126.977	4.126.977	Sales advances

**24. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU (lanjutan)**

**24. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS (continued)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian	Sebelum Reklasifikasi / Before <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi / Reclassified	Setelah Reklasifikasi / As <i>Reclassified</i>	Consolidated Statement of Cash Flows
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.846.451	(13.040.797)	11.805.654	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY</b>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.178.199)	120.600	(1.057.599)	Net Cash Used in Investing Activity
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.841.126)	12.935.361	11.094.235	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Efek perubahan mata uang asing pada kas dan setara kas	-	(15.164)	(15.164)	Effect of changes in foreign exchange rate in cash and cash equivalents

**25. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**25. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification on Liabilities as Current and Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liabilities in a Sale and Leaseback".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	50.341.088	43.601.784	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	2.042	51.344	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9.992.590	11.824.456	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih	-	294.676	<i>Other receivables - related parties - net</i>
Persediaan - bersih	8.805.592	6.875.788	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11.584.468	11.417.904	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	5.136.121	3.860.981	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>85.861.901</b>	<b>77.926.933</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	110.605	110.605	<i>Investment in shares</i>
Taksiran tagihan pengembalian pajak	6.665.791	6.568.029	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	878.750	951.111	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	21.945.177	24.372.676	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	181.490	72.221	<i>Right-of-use assets - net</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>29.781.813</b>	<b>32.074.642</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>115.643.714</b>	<b>110.001.575</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
 31 Maret 2023  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Parent Entity Only)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 March 31, 2023  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	42.826	6.870.207	Related parties
Pihak ketiga	1.888.309	2.641.562	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	22.200	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	5.763.918	3.777.446	Accrued expenses
Utang pajak	2.044.384	251.382	Taxes payable
Uang muka penjualan	3.208.161	4.126.977	Sales advances
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	69.275	80.315	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13.016.873</b>	<b>17.770.089</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.692	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.352.233	3.606.806	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.466.925</b>	<b>3.606.806</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>16.483.798</b>	<b>21.376.895</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)  
 31 Maret 2023  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Parent Entity Only)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)  
 March 31, 2023  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal			par value of
\$AS 1.000 (nilai penuh)			US\$ 1,000 (full amount)
atau setara dengan			or equivalent to
Rp 10.110.000 (nilai penuh)			Rp 10,110,000 (full amount)
per saham			per share
Modal dasar, ditempatkan			Authorized, issued
dan disetor penuh -			and fully paid -
10.500 saham	106.155.000	106.155.000	10,500 shares
Selisih kurs			Foreign exchange differences
setoran modal	26.845.700	26.845.700	on paid-in capital
Defisit	(37.701.187)	(47.538.914)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of
diestimasi atas imbalan			estimated liabilities for
kerja karyawan	3.860.403	3.162.894	employee benefits
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>99.159.916</b>	<b>88.624.680</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>115.643.714</b>	<b>110.001.575</b>	<b>AND EQUITY</b>

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Maret 2023  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
 (Parent Entity Only)  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 March 31, 2023  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	65.901.431	61.069.984	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(46.793.117)</u>	<u>(43.867.100)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>19.108.314</b>	<b>17.202.884</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(9.815.746)</u>	<u>(7.728.086)</u>	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>9.292.568</b>	<b>9.474.798</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>3.154.511</u>	<u>(308.138)</u>	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u><b>12.447.079</b></u>	<u><b>9.166.660</b></u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(2.733.724)	(697.420)	Current
Tangguhan	<u>124.372</u>	<u>(1.273.749)</u>	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<u><b>(2.609.352)</b></u>	<u><b>(1.971.169)</b></u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.837.727</b>	<b>7.195.491</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	894.242	301.796	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(196.733)</u>	<u>(66.395)</u>	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>10.535.236</b></u>	<u><b>7.430.892</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
(Parent Entity Only)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
March 31, 2023  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Selisih Kurs Setoran Modal / Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 April 2021</b>	<b>75.825.000</b>	<b>13.543.700</b>	<b>(54.734.405)</b>	<b>2.927.493</b>	<b>37.561.788</b>	<b>Balance as of April 1, 2021</b>
Kenaikan modal saham	30.330.000	13.302.000	-	-	43.632.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.195.491	-	7.195.491	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	235.401	235.401	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2022</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(47.538.914)</b>	<b>3.162.894</b>	<b>88.624.680</b>	<b>Balance as of March 31, 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	9.837.727	-	9.837.727	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	697.509	697.509	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2023</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(37.701.187)</b>	<b>3.860.403</b>	<b>99.159.916</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**(Parent Entity Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**March 31, 2023**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	12.447.079	9.166.659	<i>Income before income tax</i>
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan untuk kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.366.858	(1.689.072)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.656.961	1.972.622	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	660.936	616.420	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset hak-guna	94.907	170.832	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas utang sewa	8.325	12.795	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.410.634)	(37.464)	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Kerugian (keuntungan) selisih kurs belum direalisasi	(1.854.552)	69.015	<i>Unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	(495.459)	(584.846)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	1.011.221	<i>Interest expense</i>
	<u>14.474.421</u>	<u>10.708.182</u>	<i>Operating income before change in working capital</i>
Laba sebelum perubahan modal kerja			
Perubahan modal kerja:			<i>Changes in working capital:</i>
Penurunan (kenaikan):			<i>Decrease (increase) in:</i>
Piutang usaha	(943.655)	(1.847.055)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.705.309	274.478	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(1.929.804)	(282.042)	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(166.564)	847.968	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	(1.372.901)	2.369.478	<i>Prepaid taxes</i>
Kenaikan (penurunan):			<i>Increase (decrease) in:</i>
Utang usaha	(7.559.631)	(661.175)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(22.200)	(18.215)	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.986.472	1.204.064	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	(918.816)	181.750	<i>Sales advances</i>
Utang pajak	45.647	(60.425)	<i>Taxes payable</i>
	<u>6.298.278</u>	<u>12.717.008</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Kas dihasilkan dari operasi			
Penerimaan bunga	495.459	584.846	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(986.369)	(453.170)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(21.267)	(10.500)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran bunga	(8.325)	(1.024.016)	<i>Interest paid</i>
	<u>5.777.776</u>	<u>11.814.168</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	<u>(229.463)</u>	<u>(1.054.625)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(100.525)	(107.805)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>
Kenaikan modal saham	-	43.632.000	<i>Increase in share capital</i>
Pembayaran utang bank	-	(32.429.961)	<i>Repayment of bank loans</i>
	<u>(100.525)</u>	<u>11.094.234</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	<u>5.447.788</u>	<u>21.853.777</u>	
<b>Efek perubahan mata uang asing pada kas dan setara kas</b>	<u>1.291.516</u>	<u>(15.164)</u>	<i>Effect of changes in foreign exchange rate in cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>43.601.784</u>	<u>21.763.171</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>50.341.088</u>	<u>43.601.784</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

